

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN



Disusun oleh

Nama : Alfian Wahyu Hidayat

NIM :7101407096

Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Dra. Sri Kustini

NIP. 195003041979032001

Kepala Sekolah



Drs. Eko Sutanto

NUPTK: 3063738638200003

Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 1952072119801210001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMK WIDYA PRAJA ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini merupakan bukti bahwa telah terlaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan II pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN.

Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Sri Kustini, MPd selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Widya Praja Ungaran
4. Kusumantoro S.Pd , M.Si selaku Dosen pembimbing PPL di SMK Widya Praja Ungaran
5. Drs. Eko Sutanto selaku Kepala Sekolah SMK Widya Praja Ungaran
6. Siti Rokhanah S.Pd selaku Guru Pamong di SMK Widya Praja Ungaran
7. Segenap guru dan karyawan serta siswa – siswi SMK Widya Praja Ungaran
8. Rekan – rekan pratikan yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penyusun harapkan. Dan semoga atas ijin Allah SWT laporan ini dapat berguna sebagaimana mestinya.

Ungaran, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PPL	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB 11 LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	6
G. Kompetensi Guru	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	14
B. Saran	14

REFLESI DIRI

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN.

Lampiran 1 : Silabus

Lampiran 2 : Kalender Pendidikan

Lampiran 3 : Program Semester.

Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Harian

Lampiran 6 : Daftar Nilai Siswa

Lampiran 7 : Absensi Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;

2. membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 10/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II/IBM II/daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.

3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2, dan
 - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler sejalin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;

6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya;
2. Beragam dan terpadu;

3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
5. Menyeluruh dan berkesinambungan;
6. Belajar sepanjang hayat;
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 – 20 oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK WIDYA PRAJA yang terletak di Jalan Jl.Gatot Subroto 63 UNGARAN. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24,25, dan 26 juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 juli 2012 pukul 08.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK WIDYA PRAJA dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa tidak terlepas dari bimbingan baik itu dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing, yaitu antara lain:

1. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan berkonsultasi dengan guru pamong, kemudian guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi, metode, dan model pembelajaran yang akan digunakan.
3. Lembar kerja maupun soal ulangan yang telah dibuat oleh praktikan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.
4. Dalam pembuatan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan dalam laporan.

Pengawasan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah. Semua pihak sekolah berhak mengawasi jalannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dapat memberikan masukan dan saran kepada para praktikan secara langsung.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMK WIDYA PRAJA UNGARAN menerima mahasiswa PPL dengan tangan terbuka
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Siswa SMK WIDYA PRAJA UNGARAN menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan baik.

2. Faktor penghambat

- a. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan karena masih tahap belajar.
- b. Kurangnya koordinasi antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah dan antara UNNES pihak dengan sekolah latihan.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran dalam kegiatan pengajaran.
- d. Kurangnya kesadaran dari siswa untuk belajar.
- e. Kurangnya kedisiplinan dari siswa dalam menerima pelajaran.
- f. Kesulitan dalam konsultasi dengan dosen pembimbing karena berada di luar kota Semarang.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Mengajar di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi untuk menunjang profesinya yaitu kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Sebagai mahasiswa calon guru, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sangat berguna serta banyak memberikan manfaat khususnya bagi diri praktikan. Disamping itu, juga merupakan bekal awal mahasiswa calon guru agar nantinya benar-benar dapat menjadi guru yang memiliki kompetensi mengajar yang memadai yaitu kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah tempat PPL, sehingga pelaksanaan PPL ini berjalan dengan lancar.

B. Saran

Sebagai penutup, atas apa yang telah dijalani selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu untuk disampaikan demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas dan pihak praktikan selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

1. Guru Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMK WIDYA PRAJA UNGARAN agar mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah cukup mantap dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
3. Diharapkan SMK WIDYA PRAJA bersedia kembali bekerjasama dan menerima mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.
4. Kepada SMK WIDYA PRAJA untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa

terkecuali sehingga siswa akan lebih terkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.

REFLEKSI DIRI

Nama : Alfian Wahyu Hidayat
NIM : 7101407096
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi, S1

Pada PPL II ini Tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, praktikan telah melakukan observasi ke beberapa kelas terkait dengan suasana pembelajaran, metode yang di gunakan guru mata pelajaran, interaksi pembelajaran di kelas, dan lain sebagainya. Dalam observasi tersebut praktikan dapat menyimpulkan hal-hal yang terkait dengan observasi tersebut, antara lain:

- Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni
Berdasarkan hasil observasi praktikan di kelas, ketika ikut masuk guru mata pelajaran Kewirausahaan serta wawancara dengan guru mata pelajaran tersebut, praktikan dapat menyimpulkan bahwa:

Kekuatan dari pembelajaran Kewirausahaan meliputi:

- a.) pembelajaran tidak hanya bersumber dari guru saja, dalam arti guru tidak hanya berperan penuh dalam kelas, tetapi guru memberi kesempatan kepada siswa untuk ikut terlibat dalam pembelajaran tersebut dalam bentuk kegiatan tanya jawab,
 - b.) metode pembelajaran lain selain ceramah dan tanya jawab adalah kegiatan diskusi dengan tujuan agar setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan diskusi ini siswa di harapkan benar-benar menjadi subjek bukan hanya sebagai objek,
 - c.) guru dalam kegiatan pembelajaran sangat terbantu dengan adanya buku paket Kewirausahaan.
 - d.) adanya metode pembelajaran observasi yang mana tujuan dari kegiatan ini adalah siswa dapat mengetahui secara nyata materi yang telah di dapat di bangku sekolah, lalu mencari kebenaran dari teori tersebut melalui observasi lapangan. Kelemahan dari pembelajaran mata pelajaran Kewirausahaan adalah siswa masih belum bisa memahami teori karena kurangnya media pembelajaran.
- Ketersediaan sarana dan prasarana
Sarana dan prasarana di SMK Widya Praja Ungaran sudah baik, ruang kelas nyaman dan sejuk karena pengaruh letak geografisnya. Sarana pendukung lain sudah lengkap meliputi ruang multimedia, perpustakaan, UKS, dan lain sebagainya. Secara umum sarana dan prasarana sudah baik.
 - Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
Guru pamong memiliki latar belakang pendidikan yang baik (S1), pengalaman mengajar yang cukup, sehingga mampu membimbing praktikan untuk menjadi calon guru yang profesional. Dosen pembimbing adalah figur seorang pemimpin dengan latar belakang pendidikan yang baik (S2), pengalaman mengajar di dunia pendidikan lebih profesional, sehingga harapannya praktikan dapat menimba ilmu dari kedua pembimbing tersebut.
 - Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
SMK Widya Praja Ungaran bukan sekolah berstandar nasional, tapi kualitas pembelajarannya cukup baik. Namun upaya peningkatan kualitas terus di lakukan agar kualitas pembelajaran disana terus meningkat. Upaya peningkatan kearah kualitas yang lebih baik adalah melalui peningkatan pendidikan baik akademik, non-akademik, dan pendidikan akhlak/moral budi pekerti.

- Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah seorang mahasiswa program studi kependidikan yang mana jika lulus kelak adalah berprofesi sebagai seorang guru. Berbagai bekal telah praktikan dapatkan di bangku kuliah, dan kini saatnya praktikan untuk mentransformasikan ilmu dan teori yang didapat kedalam paktek yang sesungguhnya, melalui PPL ini praktikan diharapkan memiliki bekal yang cukup untuk terjun ke sekolah sebagai guru kelak.

- Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL II

Nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah PPL II ini adalah praktikan memperoleh pengalaman yang menarik dan sangat berkesan baik dari segi ilmu maupun lainnya. Disini praktikan benar-benar dilatih untuk menjadi calon seorang guru yang profesional. PPL II ini adalah sebagai langkah dan pondasi awal menuju calon guru yang baik dan profesional sebagai tenaga edukasi untuk membantu meningkatkan derajat bangsa menjadi lebih baik, karena segala hal adalah berawal dari pendidikan. Sehingga dalam hal ini, praktikan benar-benar ingin memanfaatkan sebaik-baiknya waktu yang diberikan oleh UNNES untuk membantu mewujudkan cita-cita praktikan.

- Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk pihak sekolah adalah lebih profesional lagi dalam membentuk karakter bangsa menjadi lebih bermartabat, agar pembelajaran lebih maksimal sekolah hendaknya menambah fasilitas sekolah, bagi guru dan staf akademik yang lain agar lebih konsekuen dalam menjalankan tugasnya, meningkatkan pola kerjasama dengan instansi lain demi kemajuan sekolah.

Saran untuk UNNES adalah lebih progres dalam mencetak kader guru, mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan citra kampus. Semoga UNNES menjadi kampus yang jaya baik di tingkat lokal, nasional dan internasional, Amin!

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Siti Rokanah,S.Pd.

Alfian WahyuHidayat

NIP.

NIM.7101407096

LAMPIRAN 1

SILABI

NAMA SEKOLAH : SMK WIDYA PRAJA
MATA
PELAJARAN : KEWIRAUSAHAAN
TAHUN
PEMBELAJARAN : 2012/2013
KOMPETENSI
KEAHLIAN : SPK

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian
1. Menunjukkan sikap pantang menyerah	<ul style="list-style-type: none">● Kepemimpinan● Pantang menyerah● Orang-orang sukses dalam usaha	<ul style="list-style-type: none">● Menjelaskan arti kepemimpinan● Menjelaskan kriteria seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan● Menjelaskan sikap pantang menyerah dalam menjalankan suatu usaha● Mendiskusikan dan menganalisis seseorang yang sukses dalam usaha	<ul style="list-style-type: none">● Menjelaskan arti kepemimpinan dengan benar● Menjelaskan kriteria seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan● Menjelaskan sikap pantang menyerah dalam menjalankan suatu usaha● Mendiskusikan dan menganalisis seseorang yang sukses dalam menjalankan usaha	
2. Mengelola konflik	<ul style="list-style-type: none">● Konflik	<ul style="list-style-type: none">● Menjelaskan pengertian konflik	<ul style="list-style-type: none">● Menjelaskan pengertian konflik dengan benar	<ul style="list-style-type: none">● Test tertulis

	<ul style="list-style-type: none"> ● Macam-macam konflik ● Tahapan menyelesaikan konflik ● Cara menyelesaikan konflik ● Contoh konflik 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan macam-macam konflik ● Menjelaskan tahapan-tahapan dalam menyelesaikan suatu konflik ● Cara menyelesaikan konflik ● Menyelesaikan konflik 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan macam-macam konflik dengan benar ● Menjelaskan tahapan-tahapan dalam menyelesaikan suatu konflik ● Menjelaskan tahapan-tahapan dalam menyelesaikan suatu konflik dengan benar ● Menyelesaikan konflik dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengamatan obs
3.Membangun visi dan misi usaha	<ul style="list-style-type: none"> ● Visi dan misi usaha ● Tujuan dibangunnya visi dan misi ● Visi dan misi usaha dagang ● Visi dan misi usaha jasa ● Visi dan misi usaha produktif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian visi dan misi usaha ● Menjelaskan tujuan dibangun visi dan misi ● Membuat visi dan misi usaha dagang ● Membuat visi dan misi usaha jasa ● Membuat visi dan misi usaha produktif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian visi dan misi usaha dengan benar ● Menjelaskan tujuan dibangunnya visi dan misi dengan benar ● Membuat visi dan misi usaha dagang dengan benar ● Membuat visi dan misi usaha jasa dengan benar ● Membuat visi dan misi usaha produktif dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ● Test tertulis ● Penugasan ● Pengamatan/Obs

Mengetahui :

Waka Kurikulum,

Ketua Kompetensi Keahlian,

Drs. Toni Irianto

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)

Sekolah	: SMK Widya Praja Ungaran
Mata Pelajaran	: Kewirausahaan
Kelas / Semester	: XI/3
Materi	: Menunjukkan sikap pantang menyerah
Sub Materi	: Kepemimpinan
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan Ke	: 1

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Menerapkan Jiwa kepemimpinan

B. KOMPETENSI DASAR

- Menunjukkan sikap pantang menyerah

C. INDIKATOR

1. Pengertian pemimpin
2. Ciri-ciri yang dimiliki seorang pemimpin
3. Sifat yang dimiliki seorang pemimpin

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mengetahui Pengertian pemimpin
2. Siswa mengetahui Ciri-ciri yang dimiliki seorang pemimpin
3. Siswa mengetahui Sifat yang dimiliki seorang pemimpin

E. SUMBER DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Alat dan bahan : a. Alat Tulis
b. Buku Kewirausahaan SMK
2. Sumber belajar : Modul Kewirausahaan
3. Media : Ceramah

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran:

Pendekatan pembelajaran dengan berbasis ketrampilan proses dengan langkah:

1. Mengorientasikan peserta didik pada proses pembelajaran materi
2. Mengorganisir peserta didik untuk belajar dan memahami materi pelajaran
3. Membantu peserta didik dalam mengembangkan pelajaran
4. Mengevaluasi daya serap materi pelajaran
5. Memberikan kesempatan peserta didik untuk memberi umpan balik dengan bahasa baku dan benar
6. Membantu mengembangkan kreatifitas dan menyajikan hasil observasi
7. Membantu menyelesaikan masalah
8. Menganalisis dan mengevaluasi daya serap pelajaran

G. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, diskusi

H. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran peserta didik 2. Guru menginformasikan pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu dengan pendekatan pembelajaran berbasis ketrampilan proses 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru memotivasi peserta didik dengan cara menginformasikan kegunaan pembelajaran yang akan membantu peserta didik mengembangkan kreatifitas peserta didik 5. Guru menyampaikan apresiasi dengan menggunakan kelengkapan bahan dan mengajukan serangkaian pertanyaan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Adakah peserta didik yang mengetahui arti pemimpin b. Adakah peserta didik yang pernah menjadi pemimpin 	10 menit
Kegiatan Inti	Fase I : Guru menjelaskan mengenai materi pelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penjelasan arti kepemimpinan b. Guru memberikan penjelasan kriteria (ciri dan sifat) seorang pemimpin 	25 menit
	Fase 2: Mengorganisir peserta didik untuk belajar berlatih <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan murid untuk bertanya b. Guru meminta siswa untuk memberikan contoh sikap seseorang pemimpin c. Guru memberikan umpan balik positif dan pengamatan dalam bentuk lisan maupun tulis d. Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif 	25 menit
	Fase 3: Membantu peserta didik dalam pelaksanaan tugas	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu memecahkan masalah b. Guru membantu memecahkan masalah berdasarkan unjuk kerja c. Guru memantau proses pemecahan masalah 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesimpulan materi pelajaran b. Berdoa (apabila jam akhir) c. Mengucapkan salam 	10 menit
TOTAL WAKTU		90 menit

I. PENILAIAN

Penilaian dilakukan secara tertulis dan observasi/pengamatan

1. Penilaian secara tertulis (soal terlampir)
2. Perangkat penyusun soal (terlampir)

Mengetahui

Praktikan

Guru pamong

Siti Rokhanah SP.d

Alfian Wahyu H

NIM:7101407096